



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SEIASA, 3 MARET 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pintu Keluar Purabaya Diperbaiki, Gedangan-Waru Macet hingga 5 Kilometer

Ditargetkan Tuntas
Tujuh Hari

SIDOARJO - Jelang arus mudik Lebaran, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPN) memperbaiki pintu keluar bus antarkota di Terminal Purabaya. Perbaikan akses bus berdampak pada kemacetan panjang Gedangan-Waru. Kemacetan di sisi mencapai lima kilometer kemarin (2/3). Tampak, antrian kendaraan mulai terlihat di dekat flyover Waru dan jalan Ahmad Yani. Gara-gara bus berhenti sembarangan, antrian kendaraan pun mengular.



ATUR ARUS: Polisi bersama petugas dihalaukan untuk mengatur bus antarkota yang mengambil penumpang di depan pintu keluar Terminal Purabaya. Foto ini, kemacetan panjang terjadi pada jalur menuju Waru.



Tambah Personel Keamanan

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putra mengungkapkan, pihaknya bersama Dishub Sidoarjo menurunkan petugas untuk melakukan pengendalian kemacetan.

Yudhi. Dia menyebut ada sejumlah penyebab bus ngetem. Salah satunya adanya penumpang yang menunggu angkutan di luar terminal. "Kami sudah mengimbau penumpang untuk tertib," tambah Yudhi. (eza/hen)

Rutinitas Macet Senin Pagi di Perempatan Gedangan dan Aloha

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Akan sangat melelahkan jika ucapan "Semoga harimu Senin terus" mewujudkan nyata bagi para pengendara Sidoarjo yang bekerja di Surabaya. Bagaimana tidak, para pekerja ini harus melewati dua simpul kemacetan setiap awal pekan.

Titik pertama, tak lain dan tak bukan adalah perempatan Gedangan. Sudah tak asing di telinga para pengendara Sidoarjo. Sebab pukul 06.30 WIB pagi pun kendaraan sudah berhimpitan dan saling mencari celah untuk mendahului. Simpang empat Gedangan memang sudah lama menjadi momok bagi para pengendara. Tingginya volume kendaraan yang tidak diimbangi dengan kapasitas dan pelebaran jalan memadam membuat arus dari berbagai arah kerap tumpul blok di tengah perempatan saat lampu lalu lintas berganti. Waktu tunggu yang relatif lama di setiap fase membuat antrian cepat mengular, terutama pada jam berangkat kerja di awal pekan.

Meski rencana pembangunan flyover telah dicatangkan dan akan dimulai pada tahun ini, pantauan detikjatim di lokasi belum menunjukkan adanya proses pembebasan lahan maupun tanda-tanda dimulainya pekerjaan proyek tersebut. Akibatnya, perempatan Gedangan masih menjadi ujian pertama bagi para pekerja yang harus

Timur Tengah Bergejolak

Penerbangan Umrah di Bandara Juanda Tidak Terdampak

KOTA-Manajemen Bandara Internasional Juanda memastikan seluruh operasional penerbangan internasional dari dan menuju Sidoarjo, Jawa Timur, tetap berjalan normal. Kepastian ini merespons situasi keamanan di Timur Tengah yang memicu sejumlah negara di kawasan tersebut menutup ruang udara mereka. General Manager Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir, menjelaskan bahwa pihak

Ke Halaman 11

Bupati Kecewa Kualitas Rumah Pompa Kedungpeluk Candi

Pengerjaan Molor
Jadi Catatan

CANDI-Pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk di Kecamatan Candi menuai sorotan. Meski proyek telah dinyatakan rampung, Bupati Sidoarjo Subandi mengaku belum puas dengan kualitas pengerjaannya. Ia menilai hasil pekerjaan kurang bermutu dan masih menyisakan sejumlah bagian yang belum terselesaikan dengan baik.

Subandi mengatakan bahwa proyek yang dinyatakan selesai seharusnya benar-benar tuntas tanpa menyisakan kekurangan.

"Kalau dibling sudah selesai, ya selesai. Cuma legiastanya ini kurang bermutu dan kurang bagus ya. Banyak yang lacin yang belum selesai. Nah, karena ini dipakekan," ujar Subandi.

Menurutnya, keterlambatan pengerjaan menjadi salah satu faktor utama yang berdampak pada kualitas proyek. Kontraktor yang mele-



SEMPAT MOLOR: Rumah Pompa di Kedungpeluk Candi sudah rampung dikerjakan.

Kondisi tersebut, kata dia, berimbas pada menurunnya mutu pekerjaan. "Wis terlambat, denda terus ber-

sudah deviasi tinggi, berjanji terlambat, denda berjalan. ya mau ngak mau kontraktor ngak utang, jadi-nya bingung," tegasnya.

Ia menambahkan, ketika kontraktor mengalami kerugian, kualitas pekerjaan sulit dijamin secara maksimal. "Kalau bingung, mau ngak mau kualitas ngak mungkin baik karena kejar menggar dengan waktu, kejar menggar biaya bahwa dia tidak dapat untung," imbuhnya.

Subandi juga meminta jajaran Dinas PU untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan proyek pada 2025 ke depan.

Ia berharap ke depan proses seleksi dan pengawasan kontraktor dilakukan lebih ketat agar kualitas pembangunan infrastruktur di Sidoarjo semakin baik.

"Kita kepingin kontraktor yang bagus, yang berkualitas ya khusus warga Sidoarjo. Warga Sidoarjo kok nyambung gitu bar bar hehehe oya dadi pesenton (jangan jadi pesenton). Karena saya kepingin menggerakkan perekonomian yan-



ron landasan Bandara Internasional Juanda, di Sidoarjo.

Jalan Rusak di Pintu Keluar Terminal Purabaya Diperbaiki

Jalan Raya Waru Tersendat

WARU-Kemacetan terjadi di jalur Sidoarjo menuju Waru sejak awal pekan ini. Kepadatan dipicu perbaikan jalan di depan pintu keluar Terminal Purabaya serta pengalihan jalur keluar bus antarkota, yang berdampak pada antrian panjang kendaraan terutama pada pagi hari.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putra mengatakan, perbaikan jalan oleh Dinas PU dilakukan di akses utama keluar terminal menuju Jalan Raya Waru. Akibatnya seluruh bus sementara dialihkan keluar melalui jalur bus kota atau Jalan Letjen Sutuyo.

"Memang ada perbaikan jalan di pintu keluar terminal arah Waru. Semua bus dialihkan keluar lewat jalur bus kota atau Jalan Letjen Sutuyo. Ini yang menimbulkan kepadatan di arah Waru," ujar Yudhi.

Menurutnya, selain penyempitan jalur, kemacetan juga diperparah banyaknya bus yang berhenti (ngetem) di tepi jalan untuk menaikan penumpang di sekitar flyover dan pintu keluar terminal.

Ke Halaman 11

Bupati Geram Ancam Mutasi Camat

PERCEPATAN perbaikan jalan rusak di Sidoarjo belum sepenuhnya bergerak serentak. Saat Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) mulai menunjukkan progres di sejumlah titik, mayoritas kecamatan justru masih berkutat di meja administrasi.

Padahal, sejak Januari lalu Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan dua skema percepatan. Selain lewat Dinas PUBMSDA, perbaikan jalan juga didorong melalui masing-masing kecamatan dengan memanfaatkan Pagu Indukatif Wilayah Kecamatan (PIWK).

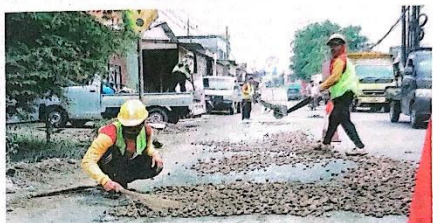
Namun dari 18 kecamatan yang ada, baru beberapa yang benar-benar terlihat bergerak. Selebihnya masih tahap perencanaan, evaluasi, hingga proses pengadaan.

Di Kecamatan Gedangan misalnya, perbaikan sudah mulai berjalan melalui skema PIWK. "Ini masih proses. Kita ushakan berurutan," ujar Dodi, Sekcam Gedangan.

Kecamatan Sedati, Sukodono, dan beberapa lainnya juga mulai bergerak. Meski demikian, sebagian besar kecamatan masih sebatas rencana.

Di Kecamatan Candi, terdapat sekitar sembilan ruas jalan yang akan diperbaiki. Peryusunan RAB telah rampung dan penambalan dijadwalkan dimulai 27 Februari. Kecamatan Krembung juga merencanakan beberapa perbaikan, tetapi masih dalam tahap evaluasi penawaran dan penetapan pemenang.

Sementara itu, Kecamatan Sidoarjo Kota mencatat tujuh ruas jalan yang akan diperbaiki. Prosesnya baru memasuki kompetisi tahap dua, dengan pelaksanaan dijadwalkan 2 Maret 2026. Kecamatan Tarik menetapkan empat ruas sebagai prioritas, namun realisasi-



PERBAIKAN - Sejumlah rusak jalan telah diperbaiki oleh Pemkab Sidoarjo. Dalam hal ini pemerintah punya dua skema, yakni perbaikan lewat Dinas PUBMSDA dan perbaikan oleh masing-masing Kecamatan menggunakan skema PIWK. Tapi sejauh ini program PIWK belum berjalan maksimal.

nya masih dalam proses pengadaan. Gerak para camat dinilai lambat. Padahal, dukungan sarana dan anggaran sudah digelontorkan. Sejak Januari, setiap kecamatan telah menerima satu unit mobil pikap dan stamper atau alat pemadat aspal.

Facilitas tersebut diberikan untuk menunjang pelaksanaan PIWK yang difokuskan pada penanganan jalan berubang. Program ini memberi kewenangan kepada kecamatan untuk melakukan perbaikan secara mandiri, tanpa harus menunggu penanganan dari Dinas PUBMSDA.

Anggaran pun telah dialokasikan dalam APBD untuk mendukung perbaikan jalan melalui PIWK. Harapannya, penanganan bisa lebih cepat dan responsif terhadap keluhan masyarakat. Namun fakta di lapangan belum sepenuhnya sesuai harapan.

Bupati Sidoarjo Subandi bahkan menyatakan kegeramannya. Ia memberi batas waktu enam bulan bagi camat yang tidak mampu menyelesaikan tugasnya. Jika kinerjanya tidak membaik, mutasi menjadi konskuensi.

"Sudah ada pendampingan, kordinasi juga terus dilakukan. Anggaran telah disiapkan, dan perlengkapan juga. Jika

masih tidak dikerjakan, kita kasih waktu enam bulan. Nanti diganti saja jika tidak bagus kinerjanya," tegas Subandi.

Ia meminta Dinas PUBMSDA dan seluruh jajaran kecamatan bergerak simultan memperbaiki jalan rusak di wilayah masing-masing. Targetnya jelas: seluruh jalan berubang harus tuntas sebelum Lebaran.

Menurut Subandi, masyarakat tidak ingin menunggu berminggu-minggu hanya untuk penambalan jalan. Koordinasi yang lambat antartinstansi, tidak boleh menjadi alasan tertambatnya pelayanan publik.

Sejauh ini, yang paling terlihat bergerak memang Dinas PUBMSDA. Meski belum maksimal, sejumlah perbaikan telah rampung dan beranjak ke tahap berikutnya.

Beberapa waktu lalu, dinas tersebut merampungkan perbaikan di 16 ruas jalan yang tersebar di empat kecamatan dengan mobilitas tinggi: Buduran, Waru, Gedangan, dan Sedati. Tahap kedua kemudian menyasar 25 ruas tambahan.

Fokus perbaikan meliputi penambalan lubang, perataan jalan bergelombang, hingga pemulihan badan jalan kategori rusak sedang. (uff)

Jalan Raya Waru Tersendat

WARU-Kemacetan terjadi di jalur Sidoarjo menuju Waru sejak awal pekan ini. Kepadatan dipicu perbaikan jalan di depan pintu keluar Terminal Purabaya serta pengalihan jalur keluar bus antarkota, yang berdampak pada antrian panjang kendaraan terutama pada pagi hari.



AKSES DIALIHKAN: Perbaikan di pintu keluar Terminal Purabaya di Bungursih, Sidoarjo.

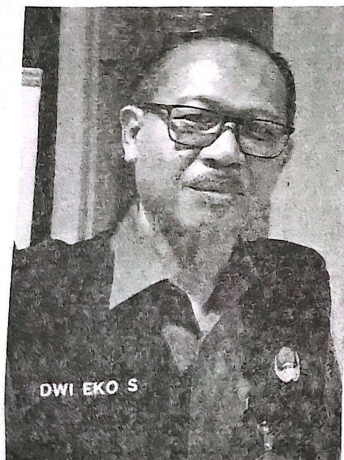
FENOMENA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disnaker Buka Posko Pengaduan THR Keagamaan



Dwi Eko Saptono
Kepala Disnaker Kabupaten Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sudah membuka Posko pelayanan pengaduan THR keagamaan 2026, di Kantor Disnaker Kabupaten Sidoarjo jalan raya Jati nomor 4 Sidoarjo.

Kepala Disnaker Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono SSos MM MT, mengatakan dalam Minggu ini pihaknya akan mengedarkan SE Bupati terkait sosialisasi pengaduan THR kepada semua perusahaan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

"Sebenarnya secara online, lewat website Disnaker Sidoarjo sudah kita sosialisasikan pada awal bulan puasa ini," kata Dwi, Senin (2/3) kemarin, di kantornya.

Menurut Dwi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia yakni

Permenaker Nomor 6 Tahun 2016 dan penegasan Menteri Ketenagakerjaan untuk tahun 2026, Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan wajib dibayarkan paling lambat 7 hari (H-7) sebelum Hari Raya Keagamaan.

"Apabila selama waktu H-7 karyawan masih juga belum menerima THR dari pihak perusahaan, silakan mengadukan, akan kita catat, dan segera kita pertemuan dengan perusahaan, semoga bisa dibayarkan THR nya," kata Dwi.

Sementara itu, Kepala Bidang Perselisihan hubungan industrial Disnaker Kabupaten Sidoarjo, Abdul Hakim SAg SSos MSi, mengatakan pengaduan terkait pembayaran THR keagamaan setiap tahun selalu ada. Dirinya berharap pada tahun 2026 ini, jumlah pengaduan lebih sedikit

bahkan tidak ada di Kabupaten Sidoarjo. "Pada tahun 2025 lalu ada sekitar 50 an pengaduan, tapi bisa terselesaikan," kata Hakim.

Hakim melanjutkan, tidak semua pengaduan THR itu jelas. Kebanyakan yang mengadu lewat online. Artinya, ketika dikonfirmasi ulang oleh petugas, ternyata tidak ada respons dari pengadu. Pengadu dianggap hanya sekedar iseng-iseng saja.

"Antara yang betul-betul mengadu dan sekedar iseng itu, perbandingannya 50:50," katanya. Di Kabupaten Sidoarjo, perusahaan yang diadukan terkait masalah THR keagamaan ini, kata Hakim, rata-rata kelas sedang dan kecil, tidak ada perusahaan yang kelas premium, sebab kalau ketahuan dendanya bisa lumayan berat. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo

Rutinitas Macet Senin Pagi di Perempatan Gedangan dan Aloha

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Akan sangat melelahkan jika ucapan “Semoga harimu Senin terus” mewujudkan nyata bagi para pengendara Sidoarjo yang bekerja di Surabaya. Bagaimana tidak, para pekerja ini harus melewati dua simpul kemacetan setiap awal pekan.

Titik pertama, tak lain dan tak bukan adalah perempatan Gedangan. Sudah tak asing di telinga para pengendara Sidoarjo. Sebab pukul 06.30 WIB pagi pun kendaraan sudah berhimpitan dan saling mencari celah untuk mendahului.

Simpang empat Gedangan memang sudah lama menjadi momok bagi para pengendara. Tingginya volume kendaraan yang tidak diimbangi dengan kapasitas dan pelebaran jalan memadai membuat arus dari berbagai arah kerap tumpang tindih di tengah perempatan saat lampu lalu lintas berganti. Waktu tunggu yang relatif lama di setiap fase membuat antrian cepat mengular, terutama pada jam berangkat kerja di awal pekan.

Meski rencana pembangunan flyover telah dicanangkan dan akan dimulai pada tahun ini, pantauan detikJatim di lokasi belum menunjukkan adanya proses pembebasan lahan maupun tanda-tanda dimulainya pekerjaan proyek tersebut. Akibatnya, perempatan Gedangan masih menjadi ujian pertama bagi para pekerja yang harus menembus kemacetan menuju Surabaya.

Usai terbebas dari simpul kemacetan pertama, para pengendara kembali harus menghela napas panjang saat memasuki kawasan Aloha. Flyover yang telah beroperasi sejak awal 2024 itu seolah tak banyak membantu ketika Senin tiba. Arus kendaraan tetap padat dan melambat hingga depan Terminal Purabaya.

Banyaknya kendaraan besar yang melintas menjadi salah satu penyebab kemacetan di kawasan ini. Tak jarang, kendaraan besar tersebut mengalami mogok atau kendala ban sehingga terpaksa berhenti di tengah maupun di bahu jalan. Kondisi itu pun kerap memperparah kemacetan, bahkan pada hari biasa. (md/rus)



Kemacetan di perempatan Gedangan hingga Aloha Sidoarjo.

Pintu Keluar Purabaya Diperbaiki, Gedangan-Waru Macet hingga 5 Kilometer

Ditargetkan Tuntas
Tujuh Hari

SIDOARJO- Jelang arus mudik Lebaran, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) memperbaiki pintu keluar bus antarkota di Terminal Purabaya. Perbaikan akses bus berdampak pada kemacetan panjang Gedangan-Waru. Kemacetan ditaksir mencapai lima kilometer kemarin (2/3). Tampak, antrian kendaraan mulai terlihat di dekat flyover Waru. Kendaraan pribadi dan angkutan umum menutup jalan raya. Kemacetan terjadi hingga utara perempatan gedangan.

Plt Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Purabaya Verie Sugiharto menjelaskan, perbaikan pintu keluar terminal dilakukan BPJN. Selama pengerjaan, akses bus antarkota ditutup sementara. Bus diarahkan untuk keluar lewat Jalan Letjen Sutuyo. "Rencananya perbaikan dilaksanakan selama tujuh hari," ujarnya. Kemacetan terjadi karena bus jurusan luar kota tidak langsung berjalan. Sebagian ada yang ngetem di sekitar flyover Waru dan jalan Ahmad Yani. Gara-gara bus berhenti sembarangan, antrian kendaraan pun mengular.



ANGGER BONDAN/JAWA POS



ATUR ARUS: Polisi bersama petugas Dishub menertibkan bus antarkota yang mengambil penumpang di depan pintu keluar Terminal Purabaya. Foto kiri, kemacetan panjang terjadi pada jalur menuju Waru.

Tambah Personel Keamanan

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putra mengungkapkan, pihaknya bersama Dishub Sidoarjo menurunkan petugas untuk melakukan pengaliran kema-

cetan. Jika sebelumnya enam petugas disiagakan, kini ditingkatkan menjadi sepuluh personel selama masa pekerjaan berlangsung.

"Memang masih banyak bus ngetem sembarangan. Ini akan ditertibkan," kata

Yudhi. Dia menyebut ada sejumlah penyebab bus ngetem. Salah satunya adanya penumpang yang menunggu angkutan di luar terminal. "Kami sudah mengimbau penumpang untuk tertib," tambah Yudhi. (eza/hen)

Jawa Pos

Posko THR Layani Aduan Pekerja Sekaligus Konsultasi Pengusaha

SIDOARJO- Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo berupaya memastikan seluruh perusahaan di Kota Delta memenuhi tanggung jawabnya terkait Tunjangan Hari Raya (THR). Posko Pelayanan Pengaduan THR Keagamaan resmi dibuka kemarin (2/3). Selain aduan pekerja, posko tersebut juga melayani konsultasi pengusaha yang kesulitan membayar.

Kepala Disnaker Sidoarjo Dwi Eko Saputono mengatakan bahwa posko dibuka bagi pekerja yang haknya tidak dipenuhi perusahaan.

"Pembayaran THR wajib dilakukan paling lambat tujuh hari sebelum hari raya," katanya. Aturan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023.

Menurut Dwi, perusahaan yang terlambat membayar THR akan dikenai denda 5 persen dari total kewajiban. Denda tersebut tidak menghapus kewajiban membayar THR secara penuh. "Silahkan bisa datang langsung ke kantor atau lewat hotline yang tersedia untuk mengadu," ujarnya.

Diutamakan Klarifikasi

Kabid Hubungan Industrial Disnaker Sidoarjo Abdul Hakim menjelaskan, setiap aduan akan diverifikasi terlebih dahulu. Proses penanganan nantinya dilakukan sesuai mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Ada klarifikasi terlebih dahulu.

Hakim mengimbau, agar seluruh pengusaha mematuhi kewajiban pembayaran THR tepat waktu. Jika merasa keberatan, ada mekanisme yang sudah diatur. Pengu-



ANGGER BONDAN/JAWA POS

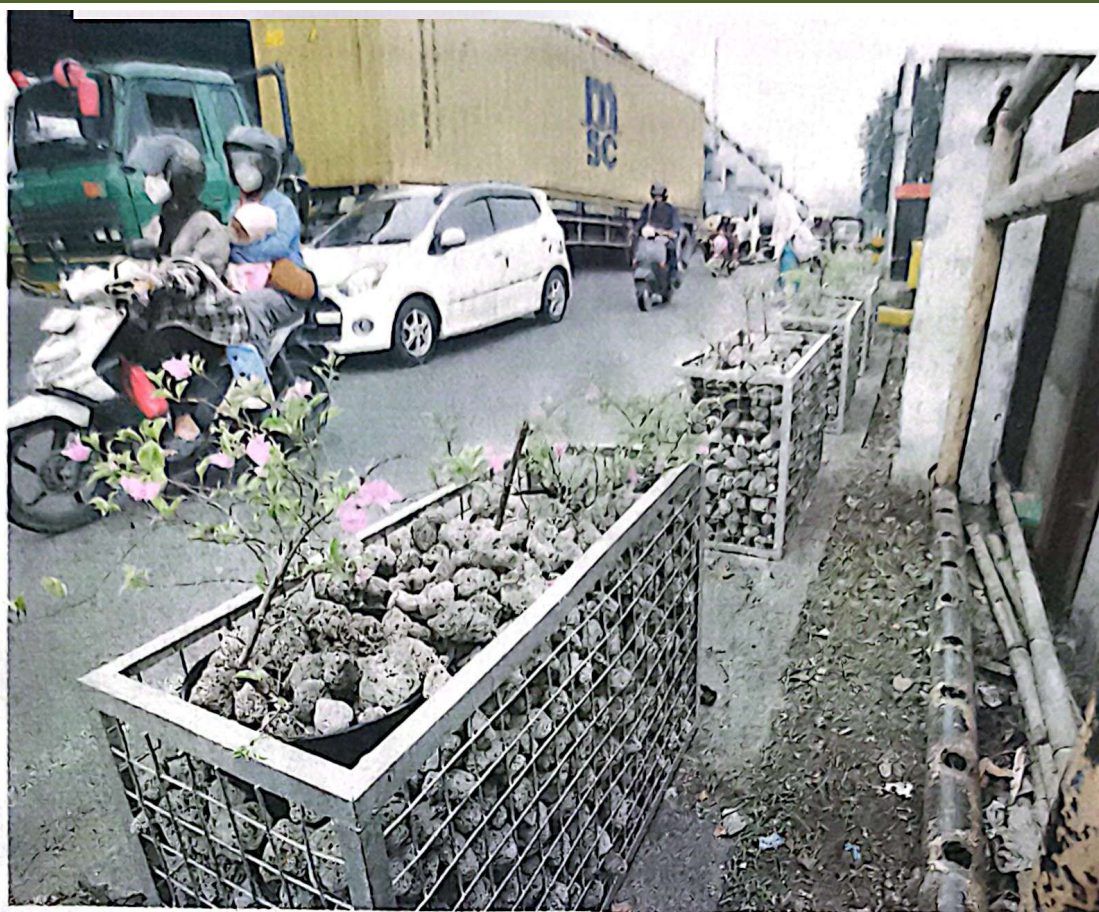
JAMIN HAK: Posko THR di Kantor Disnaker Sidoarjo dibuka kemarin (2/3) hingga selesai Lebaran.

saha bisa berkonsultasi terkait masalah tersebut. "Pastinya, kami akan mening-

katkan pengawasan agar seluruh hak pekerja terpenuhi," kata Hakim. (ful/hen)

Jawa Pos

**ORNAMEN
KOTA:**
Keberadaan
20 tanaman
bougenville
di kawasan
flyover Waru
diharapkan
menghilangkan
kesan kumuh.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Pemkab Perbanyak Tanaman Hias untuk Percantik Area Flyover Waru

SIDOARJO- Pemkab Sidoarjo menata kawasan flyover (FO) Waru. Upaya itu dilakukan dengan memperbanyak tanaman hias. Selain mempercantik, kebijakan yang difokuskan di eks pasar tumpah di Waru itu juga untuk mencegah mangkalnya pedagang kaki lima (PKL).

Tampak, sebanyak 20 pot bunga Bougenville ditata di lokasi. Ornamen bertuliskan Sidoarjo Asri dan logo udang bandeng juga dipasang. Penataan membuat suasana di sekitar FO Waru semakin hijau.

Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Vira Murti Krida Laksmi mengatakan, penataan menindaklanjuti penertiban satpol PP. Itu digelar secara bertahap. "Sudah dibersihkan. Kini, mulai pemasangan ornamen," katanya.

Bersihkan Pasar Tumpah

Vira menegaskan, pemasangan tanaman dilakukan untuk mengubah kesan kumuh. Sebelumnya, ke-

beradaan PKL memang membuat kondisi jalan tampak kotor. Mereka bahkan membuat pasar tumpah di area tersebut.

Dengan sentuhan baru, eks pasar tumpah yang semula mengganggu mobilitas akan berubah menjadi kawasan yang lebih menarik. "Waru menjadi wajah Sidoarjo karena berbatasan langsung dengan Surabaya," ujarnya. Dia berharap penataan ini meningkatkan citra Kabupaten Sidoarjo sebagai penyangga utama Ibu Kota Surabaya. (ful/hen)

Jawa Pos



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

BERGIZI: Siswa TK di Sidoarjo dapat MBG saat Ramadan, Senin (2/3).

■ **MBG Tetap Jalan saat Ramadan**

Sajikan Menu Kering Agar Tahan hingga Berbuka

PROGRAM Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Sidoarjo tetap berjalan selama bulan Ramadan. Namun, ada yang berbeda dalam pola pendistribusiannya. Jika biasanya siswa menerima menu basah siap santap, selama puasa makanan dikemas dalam bentuk menu kering yang lebih tahan lama agar bisa dinikmati saat berbuka.

Kepala Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Modong Tulangan, Fitra Mauludfiyah menjelaskan, penyesuaian tersebut dilakukan setelah uji coba ketahanan makanan selama puasa.

"Jadi kalau perbedaannya itu kita biasanya nyebutnya ada menu basah sama menu kering. Menu basah itu yang biasanya diletakkan di ompreng terdiri dari karbohidrat, protein, sayur, dan buah. Itu menu basah yang sudah dimasak," jelas Fitra kepada Radar Sidoarjo, Senin (2/3).

● **Ke Halaman 11**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sajikan Menu Kering...

Menurut Fitra, menu kering merupakan menu yang tahan lama dan bisa dibawa pulang. Uji coba sudah dilakukan untuk memastikan menu bisa bertahan sampai waktu buka puasa.

Selama Ramadan, distribusi dilakukan menggunakan tote bag atau tas wadah khusus yang wajib dikembalikan ke sekolah keesokan harinya sesuai kebijakan terbaru Badan Gizi Nasional (BGN).

SPPG Modong Tulangan saat ini melayani 15 sekolah di wilayah Desa Modong, Kecamatan Tulangan, ditambah sekitar 300-an ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan bayi. Total pene-

rima manfaat mencapai 3.034 orang.

"Kalau sekolahnya kita sudah di 15 sekolah ditambah dengan sekitar 300-an ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan bayi. Itu kita total penerima manfaat ada di 3.034," terangnya.

Nilai menu disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Untuk tingkat TK hingga kelas 3 SD, nilai menu sebesar Rp 8.000 per porsi. Sedangkan siswa kelas 4 SD hingga SMA mendapatkan porsi senilai Rp 10.000.

Penyesuaian tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan gizi sesuai usia pertumbuhan anak. Sementara, Kepala TK Dharma Wanita Persatuan Modong, Rohmatul Ummah mengaku para siswa sangat antusias setiap kali MBG datang.

"Anak-anak suka sekali. Kalau sampai telat (pendistribusiannya), anak-anak sampai tanya. Total ada 58 siswa di TK ini," ujarnya.

Ia bahkan menyebut, TK Dharma Wanita Persatuan Modong menjadi salah satu penerima awal sejak program dibuka pada 22 Oktober 2025.

Menurut Rohmatul, variasi menu membuat anak-anak semakin bersemangat. Beberapa menu seperti mie ayam, ayam katsu, hingga burger kerap menjadi favorit.

"Ada mie ayam, ayam katsu, terus burger itu ya, itu anak-anak suka itu pembelajaran juga. Kan bikin kayak cooking class, ada roti terus bisa diberi katsu dimasukkan terus sayurnya ada," jelasnya. (dik/vga)



Jalan Rusak di Pintu Keluar Terminal Purabaya Diperbaiki

■ Jalan Raya Waru Tersendat

WARU-Kemacetan terjadi di jalur Sidoarjo menuju Waru sejak awal pekan ini. Kepadatan dipicu perbaikan jalan di depan pintu keluar Terminal Purabaya serta pengalihan jalur keluar bus antarkota, yang berdampak pada antrean panjang kendaraan terutama pada pagi hari.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putra mengatakan, perbaikan jalan oleh Dinas PU dilakukan di akses utama keluar terminal menuju Jalan Raya Waru. Akibatnya seluruh bus sementara dialihkan keluar melalui jalur bus kota atau Jalan Letjen Sutoyo.

"Memang ada perbaikan jalan di pintu keluar terminal arah Waru. Semua bus dialihkan keluar lewat jalur bus kota atau Jalan Letjen Sutoyo. Ini yang menimbulkan kepadatan di arah Waru," ujar Yudhi.

Menurutnya, selain penyempitan jalur, kemacetan juga diperparah banyaknya bus yang berhenti (ngentem) di tepi jalan untuk menaikkan penumpang di sekitar flyover dan pintu keluar terminal.

● Ke Halaman 11



AKSES DIALIHKAN:
Perbaikan di pintu keluar
Terminal Purabaya di
Bungurasih, Sidoarjo.



Jalan Rusak...

"Kendalanya di lapangan, masih banyak bus ngetem angkot penumpang di luar terminal. Ini yang bikin arus tersendat," imbuhnya.

Untuk mengurai kemacetan, Satlantas bersama Dinas Perhubungan menambah personel pengaturan lalu lin-

tas di titik rawan. Jika sebelumnya enam petugas ditempatkan di lokasi, kini ditambah menjadi sepuluh personel. "Kami bersama Dishub menambah jumlah personel untuk pengaturan arus lalu lintas selama perbaikan berlangsung," jelasnya.

Sementara itu, Plt Pengawas Satuan Pelayanan Terminal Purabaya Verie

Sugiharto menjelaskan, perbaikan jalan dilakukan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) sebagai tindak lanjut kondisi jalan rusak di depan terminal.

"Perbaikan dilaksanakan selama tujuh hari, mulai 1 sampai 7 Maret. Selama itu akses keluar bus dialihkan sementara," katanya.

Ia mengakui kebiasaan penumpang menunggu di luar terminal turut memicu kemacetan karena bus berhenti di bahu jalan sebelum pintu keluar. "Kami terus sosialisasi agar penumpang masuk ke dalam terminal dan naik dari ruang tunggu resmi. Kebiasaan lama menunggu di pintu keluar ini yang membuat bus ngetem dan me-

nimbulkan macet," ujar Verie.

Pihak terminal bersama kepolisian dan Dishub juga melakukan penjagaan di area pintu keluar serta bawah flyover untuk mencegah bus berhenti sembarangan. Diharapkan dalam sepekan masa perbaikan, arus lalu lintas di jalur Sidoarjo-Waru dapat kembali normal. (sur/vga)



Bupati Kecewa Kualitas Rumah Pompa Kedungpeluk Candi

■ Pengerjaan Molor Jadi Catatan

CANDI-Pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk di Kecamatan Candi menuai sorotan. Meski proyek telah dinyatakan rampung, Bupati Sidoarjo Subandi mengaku belum puas dengan kualitas pengerjaannya. Ia menilai hasil pekerjaan kurang bermutu dan masih menyisakan sejumlah bagian yang belum terselesaikan dengan baik.

Subandi menegaskan bahwa proyek yang dinyatakan selesai seharusnya benar-benar tuntas tanpa menyisakan kekurangan.

"Kalau dibilang sudah selesai, ya selesai. Cuma kegiatannya ini kurang bermutu dan kurang bagus ya. Banyak yang laci yang belum selesai. Nah, karena ini dipaksakan," ujar Subandi.

Menurutnya, keterlambatan pengerjaan menjadi salah satu faktor utama yang berdampak pada kualitas proyek. Kontraktor yang melewati batas waktu pelaksanaan otomatis dikenai denda.



SEMPAT MOLOR: Rumah Pompa di Kedungpeluk Candi sudah rampung dikerjakan.

Kondisi tersebut, kata dia, berimbas pada menurunnya mutu pekerjaan karena kontraktor harus berpacu dengan waktu sekaligus menang-

gung beban biaya.

"Wis terlambat, denda terus berjalan, nggak mungkin dapat apa-apa. Nggak mungkin dapat apa-apa kalau

sudah deviasi tinggi, kerjauan terlambat, denda berjalan, ya mau nggak mau kontraktor nggak untung, jadi, nya buntung," tegasnya.

Ia menambahkan, ketika kontraktor mengalami kerugian, kualitas pekerjaan sulit dijaga secara maksimal. "Kalau buntung, mau nggak mau kualitas nggak mungkin baik karena kejar mengejar dengan waktu, kejar mengejar biaya bahwa dia tidak dapat untung," imbuhnya.

Subandi juga meminta jajaran Dinas PU untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan proyek pada 2025 kemarin.

Ia berharap ke depan proses seleksi dan pengawasan kontraktor dilakukan lebih ketat agar kualitas pembangunan infrastruktur di Sidoarjo semakin baik.

"Kita kepingin kontraktor yang bagus, yang berkualitas ya khususnya warga Sidoarjo. Warga Sidoarjo cek nyambut gawe (biar bekerja), ojo dadi penonton (jangan jadi penonton). Karena saya kepingin menggerakkan perekonomian yang ada di Sidoarjo," tuturnya.

● Ke Halaman 11





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Kecwa...

Selain kualitas, Subandi menekankan pentingnya ketepatan waktu dan

penggunaan material yang baik dalam setiap proyek pemerintah.

"Biarkan nanti dijaga betul kualitas proyeknya, kualitas kegiatannya,

bahannya bagus, tepat waktu. Ini yang penting," katanya.

Meski mengaku kurang puas dengan hasil pengerjaan, Subandi tetap ber-

harap Rumah Pompa Kedungpeluk dapat berfungsi optimal, khususnya dalam membantu mengurai potensi banjir di wilayah Kecamatan Tanggulangin dan Kecamatan Candi.

"Meskipun kita melihat kurang puas pengerjaannya ya mau apa lagi. Mudah-mudahan nanti ke depan nggak ada seperti itu lagi," pungkasnya. (dik/vga)



PENERBANGAN: Sejumlah pesawat terparkir di apron landasan Bandara Internasional Juanda, di Sidoarjo.

■ Timur Tengah Bergejolak

Penerbangan Umrah di Bandara Juanda Tidak Terdampak

KOTA-Manajemen Bandara Internasional Juanda memastikan seluruh operasional penerbangan internasional dari dan menuju Sidoarjo, Jawa Timur, tetap berjalan normal. Kepastian ini merespons situasi keamanan di Timur Tengah yang memicu sejumlah negara di kawasan tersebut menutup ruang udara mereka.

General Manager Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir, menjelaskan bahwa pihak-

nya terus memantau pergerakan pesawat secara ketat, terutama untuk rute perjalanan umrah.

Sejauh ini, ketegangan di luar negeri tersebut belum memberikan dampak langsung terhadap jadwal keberangkatan maupun kedatangan di bandara tersebut. "Kami memastikan bahwa operasional penerbangan internasional, khususnya penerbangan umrah dari Bandara Internasional Juanda,

● Ke Halaman 11





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penerbangan Umrah...

tetap berada dalam status normal operation,” ujar Muhammad Tohir.

Manajemen bandara kini meningkatkan intensitas koordinasi dengan otoritas bandara, AirNav Indonesia, hingga pihak maskapai.

Langkah ini menjadi upaya mitigasi jika sewaktu-waktu maskapai atau otoritas menerapkan perubahan jalur penerbangan untuk menghindari area

konflik demi keselamatan kru dan penumpang.

”Berdasarkan koordinasi dan pemantauan secara berkelanjutan, hingga saat ini tidak terdapat dampak operasional terhadap penerbangan dari dan menuju Bandara Internasional Juanda akibat kondisi tersebut,” lanjut Tohir.

Meski kondisi masih terkendali, pengelola bandara meminta calon penumpang tujuan internasional untuk

lebih proaktif memeriksa status penerbangan mereka secara berkala. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi penyesuaian teknis atau perubahan rute yang mungkin dilakukan maskapai secara mendadak.

”Kami juga mengimbau kepada para penumpang untuk tetap memantau perkembangan informasi jadwal penerbangan melalui maskapai masing-masing maupun contact center kami,” tutupnya. (sur/vga)





SURYANTO/RADAR SIDOARJO

MENGGIURKAN: Pengunjung membeli kue lumpur khas Sidoarjo di Jalan Hang Tuah, Sidoarjo.

Kue Lumpur Laris Manis Sejak Awal Ramadan

PENJUALAN kue lumpur khas Sidoarjo, meningkat tajam sejak awal Ramadan. Permintaan yang biasanya ramai saat akhir pekan, kini melonjak setiap hari hingga ribuan kue terjual.

Salah satu sentra produksi yang mengalami peningkatan pesat berada di kawasan Jalan Hang Tuah, Sidoarjo. Aktivitas produksi kue lumpur di kawasan berlangsung sejak pagi hari untuk memenuhi pesanan pelanggan.

Belasan pekerja terlihat menyiapkan adonan yang terdiri dari kelapa muda, santan, tepung, dan telur ayam. Adonan kemudian dituangkan ke dalam cetakan yang dipanaskan di atas kompor dengan suhu sedang agar panas tetap stabil.

Untuk memastikan kematangan merata, bagian atas cetakan diberi loyang berisi bara arang. Metode tradisional ini membuat kue matang sempurna dari bagian bawah hingga atas sekaligus mempertahankan cita rasa khasnya.

Lilik Resiyowati, produsen kue lumpur khas Sidoarjo, mengatakan lonjakan penjualan terjadi signifikan selama Ramadan. "Biasanya ramai saat Sabtu, Minggu, dan hari besar, bisa sampai dua ribu kue.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kue Lumpur Laris...

Sekarang selama Ramadan rata-rata lebih dari tiga ribu kue per hari. Pembeli banyak dari Sidoarjo, Surabaya, dan Malang, bahkan ada yang dari Jakarta dan Bandung untuk oleh-oleh.” ujar Lilik.

Ia menambahkan sebelum Ramadan, penjualan tertinggi tercatat sekitar dua ribu kue per hari pada akhir pekan dan hari besar nasional. Dalam sehari selama Ramadan, produksi menghabiskan sekitar 100 kilogram telur, 75 butir kelapa, dan 20 kilogram tepung.

”Namun memasuki bulan puasa, jumlah tersebut meningkat menjadi lebih dari tiga ribu kue per hari,” imbuh Lilik.

Sementara itu, Nanang Haromain salah seorang pembeli mengaku membeli dalam jumlah besar untuk hidangan berbuka puasa maupun buah tangan bagi keluarga.

”Kami sering beli di sini karena memang khas Sidoarjo. Kali ini pesan 40 karton untuk dibagikan ke saudara di Surabaya dan Malang. Rasanya empuk dan manis, cocok untuk semua usia.” ujar Nanang.

Untuk diketahui harga satu kotak berisi 10 kue lumpur original dibanderol Rp 36 ribu. Sementara varian campuran original dan kelapa dijual Rp41 ribu per kotak. Setiap hari, ribuan kue lumpur tersebut habis terjual dalam hitungan jam. (sur/vga)



Bupati Sidoarjo Dorong Percepatan Sertifikasi Halal bagi UMKM Sidoarjo

March 2, 2026 - 12 Views



Progres Jatim.com, Sidoarjo- Bupati Sidoarjo H. Subandi mendorong percepatan sertifikasi halal bagi pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut disampaikan di sela audiensi dengan jajaran Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Jawa Timur di ruang transit Pendopo Delta Wibawa pada Senin (2/3/2026).

Dalam kesempatan itu, Subandi menyampaikan apresiasi atas perkembangan Safe n Lock sebagai kawasan industri halal di Sidoarjo. Ia mengungkapkan bahwa sertifikasi halal melalui Dinas Pertanian juga telah berjalan dan perlu terus diperkuat melalui kolaborasi lintas perangkat daerah.

“Alhamdulillah, saya bersyukur bahwa industri halal sudah ada di Sidoarjo. Terkait sertifikasi halal di Dinas Pertanian juga sudah berjalan. Mudah-mudahan kita bisa mengajak UMKM yang belum memiliki sertifikasi untuk segera mendaftar, sehingga seluruh produk yang dipasarkan benar-benar sudah bersertifikat halal,” ujarnya. Subandi meminta koordinasi antara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Pangan dan Pertanian, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk mendata secara detail jumlah UMKM yang telah dan belum memiliki sertifikat halal.

“Tadi disampaikan masih ada biaya Rp200 ribu dengan kuota gratis yang cukup besar. Kalau kuota itu habis, minimal Pemkab Sidoarjo bisa memfasilitasi agar seluruh UMKM di Sidoarjo bisa memiliki sertifikat halal,” tegasnya.

Subandi juga menyoroti pentingnya kepastian regulasi produk halal di tengah dinamika perdagangan internasional. Menurutnya, sebagai daerah dengan mayoritas penduduk Muslim, produk UMKM yang dikelola harus memiliki kejelasan dan jaminan halal.

Sementara itu, Muhammad Fauzi, perwakilan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Jawa Timur menyampaikan bahwa terhitung mulai 18 Oktober 2026, seluruh produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di Indonesia wajib bersertifikat halal, termasuk UMKM. Karena itu, percepatan sertifikasi harus dilakukan agar pelaku usaha tetap bisa beroperasi dan menjaga perputaran ekonomi.

“BPJPH menyiapkan 1.350.000 kuota sertifikat halal gratis, dengan alokasi Jawa Timur 216.986 kuota. Nah, jika hingga Juni mampu menghabiskan kuota tersebut, maka setelah itu di awal Juni kita bisa memperebutkan kuota nasional. Sementara Sidoarjo baru mencapai 38.000 sertifikat, sehingga perlu dukungan Pemkab dan kolaborasi lintas OPD untuk fasilitasi tambahan serta harus bergerak cepat agar UMKM tetap bisa berusaha dan perekonomian tetap berputar. Selain itu, diharapkan pembentukan ekosistem halal seperti Zona KHAS (Kuliner, Halal, Aman, dan Sehat) guna memperkuat pemasaran produk UMKM,” ujar Muhammad Fauzi.

Subandi berharap para pelaku UMKM berlomba-lomba mengurus sertifikasi halal demi meningkatkan daya saing produk Sidoarjo. “Harapannya kita tahu data secara detail, mana yang sudah dan mana yang belum. Dengan data yang update, mekanisme tersebut akan memudahkan kita dalam pemasaran, terutama untuk penjualan barang yang betul-betul sudah ada sertifikasinya,” pungkasnya. (GUS)

Post Views: 12

Bupati Subandi: Sinergi dengan PHDI Jadi Kunci Harmoni dan Pembangunan Daerah

March 2, 2026 - 14 Views



Progres Jatim.com, Sidoarjo– Bupati Sidoarjo, Subandi, menerima audiensi jajaran Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Sidoarjo di ruang transit Pendopo Delta Wibawa, Senin (2/3/2026). Pertemuan tersebut membahas penguatan sinergi dan dukungan bersama antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan PHDI dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dan program keagamaan maupun sosial kemasyarakatan.

Ketua PHDI Sidoarjo, Antok Rudianto, dalam kesempatan itu berkomitmen untuk terus mendukung program pembangunan yang dijalankan Pemkab Sidoarjo.

“Kami siap mendukung seluruh program Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Kami juga berharap PHDI selalu dilibatkan dan dapat berkoordinasi dalam setiap agenda kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan umat serta penguatan kerukunan antarumat beragama,” ujarnya.

Ia menambahkan, sinergi yang terjalin selama ini sudah berjalan baik dan perlu terus ditingkatkan.

“Kami ingin komunikasi yang sudah baik ini semakin diperkuat, sehingga setiap kegiatan yang bersentuhan dengan umat Hindu dapat berjalan lancar dan



Progres Jatim.com, Sidoarjo– Bupati Sidoarjo, Subandi, menerima audiensi jajaran Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Sidoarjo di ruang transit Pendopo Delta Wibawa, Senin (2/3/2026). Pertemuan tersebut membahas penguatan sinergi dan dukungan bersama antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan PHDI dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dan program keagamaan maupun sosial kemasyarakatan.

Ketua PHDI Sidoarjo, Antok Rudianto, dalam kesempatan itu berkomitmen untuk terus mendukung program pembangunan yang dijalankan Pemkab Sidoarjo.

“Kami siap mendukung seluruh program Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Kami juga berharap PHDI selalu dilibatkan dan dapat berkoordinasi dalam setiap agenda kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan umat serta penguatan kerukunan antarumat beragama,” ujarnya.

Ia menambahkan, sinergi yang terjalin selama ini sudah berjalan baik dan perlu terus ditingkatkan.

“Kami ingin komunikasi yang sudah baik ini semakin diperkuat, sehingga setiap kegiatan yang bersentuhan dengan umat Hindu dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat luas,” tambahnya.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyambut positif komitmen tersebut dan menegaskan bahwa pemerintah daerah terbuka terhadap seluruh elemen masyarakat dalam membangun daerah.

“Kami menyambut baik dukungan dari PHDI. Sinergi dan komunikasi yang baik menjadi kunci dalam menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif di Sidoarjo,” katanya.

Subandi juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah dan organisasi keagamaan dalam menjaga persatuan di tengah keberagaman.

“Kolaborasi seperti ini sangat penting untuk memperkuat nilai toleransi dan menjaga persatuan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus mendukung kegiatan-kegiatan positif yang memberikan manfaat bagi masyarakat,” tegasnya.

Sinergi yang terbangun diharapkan mampu memperkokoh kerukunan umat beragama sekaligus mendukung keberhasilan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo,” tutupnya.

(GUS)

Post Views: 14

by Progress01